

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar peserta didik adalah dalam proses pembelajaran siswa mengikuti tujuan belajar, bahan dan pengalaman belajar, serta evaluasi pembelajarannya.¹ Mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.² Adapun menurut mujiman, kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki, baik dalam menetapkan waktu belajar, maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh pembelajar sendiri”³.

Dengan demikian kemandirian belajar sebagai usaha pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai suatu kompetensi tertentu.

Adapun ciri-ciri kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri,
- 2) Mampu mengambil keputusan dan inisistif untuk mengatasi masalah yang dihadapi,

¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2014), h. 365

² *Ibid.*, h.359

³ Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h. 61



- 3) Memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas-tugasnya,
- 4) Bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.⁴

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun, faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya itu menurun kepada anaknya, melainkan sifat orangtuanya muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.
- b. Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau menegluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian juga, orang tua yang cenderung sering membandingkan anak yang satu dengan lainnya juga akan berpengaruh kurang baik terhadap kemandirian perkembangan kemandirian anak.⁵

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 185-186

⁵ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sistem pendidikan sekolah. Proses pendidikan disekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indokrinasi tanpa argumentasi akan menghambta perkembangan kemandirian remaja. Demikian juga dapat menghambta perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian reward, dan penciptaan kompetensi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian remaja.
- d. Sistem kehidupan dimasyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yangterlalu menekankan pentingnya hirarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlahu hirarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian seseorang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian sangat menentukan sekali tercapainya kemandirian seseorang, begitu pula dengan kemandirian belajar siswa

⁶ *Ibid.*, h. 119



dipengaruhi oleh faktor dari diri siswa itu sendiri, maupun berasal dari luar siswa yaitu pola asuh orang tua, pendidikan sekolah dan sistem kehidupan masyarakat.

3. Prestasi belajar siswa

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapatkan prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, “hasil yang telah dicapai”.⁷

Menurut Tohirin, Prestasi belajar juga diartikan tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Ada juga yang menyebutkan dengan istilah hasil belajar.⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah dilihat dari proses belajar siswa secara keseluruhan, Maka jelaslah bahwa prestasi belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah

⁷ Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Katalog dalam Terbitan 2011), h. 427

⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti berbagai program latihan dan proram pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

b. Tipe-tipe Prestasi Belajar

TABEL II.1
Ranah/ Jenis Prestasi

| Ranah/ Jenis Prestasi | | |
|---|--|---|
| A. Ranah Cipta (Kognitif) <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian 2. Sintesis 3. Analisis 4. Penerapan 5. Pemahaman 6. pengetahuan | B. Ranah Rasa (Afektif) <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima 2. Menjawab 3. Menilai 4. Organisasi 5. karakteristik | C. Ranah (Psikomotor) <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan motoric 2. Manipulasi benda-benda 3. Koordinasi neuromuscular⁹ |

Berdasarkan tabel di atas ranah/ jenis prestasi belajar siswa adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun ranah/ jenis prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ranah kognitif.

c. Tujuan Prestasi Belajar

1. Tujuan Umum :
 - 1) Menilai pencapaian kompetensi anak didik.
 - 2) Memperbaiki proses pembelajaran.
 - 3) Bahan penyusunan laporang kemajuan belajar anak didik.
2. Tujuan Khusus
 - 1) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar anak didik.
 - 2) Mendiagnosis kesulitan belajar.
 - 3) Memberikan umpan balik / perbaikan proses belajarMengajar.

⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h. 102-124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Memotivasi belajar anak didik dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.¹⁰

d. Fungsi prestasi belajar

1. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas
2. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa
4. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa.¹¹

e. Ukuran Prestasi Belajar

Alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah proses belajar mengajar.

Diantaranya norma pengukuran tersebut adalah:¹²

- 1) Norma skala angka 0 sampai 10 (0-10)
- 2) Norma skala angka 0 sampai 100 (0-100)

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Selain norma-norma tersebut, ada norma lain di negara kita yang baru berlaku diperguruan tinggi, yaitu norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C, D dan E. Simbol angka-angka sebagaimana tampak pada tabel dibawah ini:

¹⁰Tatang S, *Ilmu Pendidikan*,(Bandung : Pustaka Setia, 2012), h. 234

¹¹*Ibid*, h.234

¹² Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2008), h. 222-223

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.2
Perbandingan Nilai Angka, Huruf Dan Prediketnya
Simbol-Simbol

| Angka | Huruf | Prediket |
|-------------------|-------|-------------|
| 8 - 10 = 80-100 | A | Sangat Baik |
| 7 - 7,9 = 70-79 | B | Baik |
| 6 - 6,9 = 60 - 69 | C | Cukup |
| 5 - 5,9 = 50 - 59 | D | Kurang |
| 0 - 4,9 = 0 - 49 | E | Gagal |

f. Faktor-faktor mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni:

1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yakni: a) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah), b) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah).

- a. Aspek Fisiologis (jasmaniah) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, kesehatan jasmani dan rohani sangatlah besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Demikian juga jika kesehatan rohani kurang baik maka dapat mengganggu, atau mengurangi semangat belajar.
- b. Aspek Psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan berpikir dan kemampuan dasar bahan pengetahuan (bahan appersepsi) yang dimilikinya.¹³

¹³ Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang : Pustaka Mandiri, 2013) h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Eksternal

Sedangkan faktor-faktor yang datang dari luar diri atau eksternal siswa yang bersangkutan juga digolongkan ke dalam dua bagian yaitu faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non- sosial.

a. Faktor Sosial

Yang termasuk dengan faktor-faktor sosial adalah (sesama manusia). Kehidupan manusia dengan lainnya saling membutuhkan dan di antara mereka tidak bisa hidup tanpa ada manusia lain yang membantunya. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak, pengaruh itu dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga dan suasana rumah tangga.

Faktor sosial lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selanjutnya, yang termasuk faktor sosial adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

b. Faktor Nonsosial

Yang termasuk ke dalam faktor-faktor Nonsosial adalah sarana dan prasana belajar, seperti keadaan suhu udara, waktu belajar, alat-alat yang dipakai untuk belajar dan tempat belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesemuanya dapat menunjang belajar anak yang bersangkutan dan dapat pula memengaruhinya.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa berhasil dan gagal nya siswa dalam mencapai prestasi belajar adalah dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Jika siswa mendapatkan berbagai faktor yang baik dalam dirinya maka baik pulalah prestasi belajarnya begitu juga sebaliknya jika siswa yang kurang memiliki berbagai faktor yang baik maka kurang maksimal pulalah prestasi belajarnya.

4. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pendapat para ahli tentang kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa yaitu:

Eline B. Johnson mengatakan bahwa siswa mandiri membuah hasil akhir. Kemandirian belajar yang dimiliki siswa akan menghasilkan prestasi belajar yang berkualitas dan memuaskan baik bagi siswa, keluarga, sekolah, maupun masyarakat.¹⁵

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Dari beberapa penelitian yang penulis kemukakan di bawah, menunjukkan adanya relevansi ketiganya yaitu membahas tentang kemandirian dan prestasi. Namun belum ada yang mengaitkannya dengan prestasi belajar siswa.

¹⁴ *Ibid.*, h. 86

¹⁵ Eline B. Johnson, *loc.cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jariyah pada tahun 2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska dengan judul : pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam kelas VIII sekolah menengah pertama negeri 25 pekanbaru. Penelitian ini tentang prestasi, namun dengan variabel yang berbeda yaitu berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar 34,85 %. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah melihat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa X.
2. Penelitian yang dilakukan oleh khairil bastian pada tahun 2012 pada pakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau dengan judul : pengaruh materi kemandirian pada ilmu pengetahuan sosial terpadu terhadap kemandirian siswa kelas VIII di SMPN 1 kampar timur kabupaten kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi kemandirian pada IPST terhadap kmandirian siswa dengan presentase 33,0 %. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah melihat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Kansai Pekanbaru.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Darliani, pada tahun 2013 pakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau dengan judul : kemandirian belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disekolah menengah atas (SMA) kabupaten utara dengan presentase 59, 88 %. Sedangkan penelitian

yang akan penulis lakukan adalah melihat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X kansai pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk yang konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian, sebagaimana seharusnya terjadi dan tidak menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini terdiri dari dua variabel yang akan dibahas yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah kemandirian belajar dan variabel Y adalah prestasi belajar siswa.

Indikator dari variabel X (kemandirian belajar) adalah :

1. Siswa mengikuti tujuan belajar.
2. Siswa berupaya mencari bahan atau materi pelajaran sendiri dari sumber-sumber yang relevan.
3. Siswa berupaya menggunakan perangkat teknologi maju dalam proses belajar.
4. Siswa membuat kesimpulan setelah proses pembelajaran.
5. Siswa mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak mencontek kepada teman-temannya.
6. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apabila tidak mengerti dengan materi pelajaran yang sedang diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Siswa berusaha dengan giat untuk mengerjakan tugas sampai selesai dengan baik.
8. Siswa membandingkan antara tujuan belajar dan hasil belajar yang dicapainya
9. Siswa datang kesekolah tepat waktu.
10. Siswa mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah.
11. Siswa membagi tugas sekolah yang perlu dikerjakan dalam waktu yang tersedia.
12. Siswa menentukan jenis tugas sekolah yang dikerjakan pada waktu tertentu.
13. Siswa tidak mudah putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar
14. Siswa berupaya meningkatkan hasil belajarnya.
15. Siswa menghubungkan berbagai hal dengan bebas yang berkaitan dengan pelajaran yang dipelajari.

Indikator dari variabel Y (Prestasi Belajar) adalah prestasi belajar siswa kelas X SMK Kansai Pekanbaru. Adapun indikator-indikator Prestasi Belajar adalah sebagai berikut:

| Angka | Huruf | Prediket |
|-------------------|-------|-------------|
| 8 - 10 = 80-100 | A | Sangat Baik |
| 7 - 7,9 = 70-79 | B | Baik |
| 6 - 6,9 = 60 - 69 | C | Cukup |
| 5 - 5,9 = 50 - 59 | D | Kurang |
| 0 - 4,9 = 0 - 49 | E | Gagal |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi Dasar**

- a. Kemandirian belajar berpengaruh dengan prestasi belajar siswa.
- b. Prestasi belajar siswa bervariasi

2. Hipotesis Penelitian

H_a : Ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa